

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur tepatnya di ruang Wijaya Kusuma A selama 3 hari. Karya ilmiah akhir ners ini menggunakan jenis rancangan penelitian deskriptif dengan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Studi kasus merupakan rancangan penelitian deskriptif yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi (Nursalam, 2016). Metode studi kasus dipilih untuk memaparkan asuhan keperawatan hipervolemia pada pasien *chronic kidney disease* yang diberikan intervensi elevasi tungkai 30° dan *ankle pump exercise*.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu**

Pengambilan kasus pada Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) ini dilakukan di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur. Waktu penyusunan karya ilmiah dimulai dari pengajuan judul, pengambilan kasus dan intervensi dilakukan pada bulan April tahun 2024.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yaitu pasien Chronic Kidney Disease yang di rawat di Ruang Wijaya Kusuma A RSUD dr. Soedono Provinsi Jawa Timur.



### 3.3.1 Kriteria Inklusi

- a. Pasien dengan CKD Stage 5
- b. Pasien dengan Hemodialisa rutin/terjadwal
- c. Pasien dengan CKD yang mengalami pitting edema minimal derajat +1
- d. Pasien yang menyetujui informed consent
- e. Pasien dengan kesadaran penuh (*composmentis*)

### 3.3.2 Kriteria Eksklusi

- a. Pasien dengan keluhan nyeri pada pergelangan kaki (*ankle*)
- b. Pasien dengan Hemodialisa *cito*/darurat
- c. Pasien dengan penurunan kesadaran

## 3.4 Pengumpulan Data

### 3.4.1 Jenis Data yang Dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penulis dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Sedangkan data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data pasien melalui rekam medik pasien (Sugiyono, 2018). Data primer yang dikumpulkan dalam karya ilmiah ini diperoleh dari pengkajian, pemeriksaan fisik dan tanda-tanda vital. Data sekunder yang diperoleh dari studi dokumentasi yang di dapat pada riwayat rekam medis pasien.

### 3.4.2 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam karya ilmiah ini dilakukan dengan wawancara, yakni merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang responden secara tatap muka. (Sujarweni, 2014). Metode pengumpulan data pada karya ilmiah ini yaitu wawancara dan observasi kepada pasien seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital. Langkah-langkah dalam pengumpulan data pada karya ilmiah akhir ners ini antara lain:

- a. Melakukan pendekatan formal dengan pembimbing lahan dan mendiskusikan tentang pengambilan kasus kelolaan.
- b. Pengumpulan data dan pengambilan kasus kelolaan dilakukan oleh penulis dengan metode wawancara dan pemeriksaan secara terstruktur.
- c. Pendekatan secara informal kepada pasien yang digunakan sebagai kasus kelolaan dengan menjelaskan maksud dan tujuan, elevasi tungkai  $30^{\circ}$  dan *ankle pump exercise* serta memberikan lembar persetujuan kepada pasien. Apabila pasien bersedia untuk diberikan terapi, maka dapat menandatangani lembar persetujuan dan apabila pasien menolak untuk diberikan terapi, maka penulis tidak akan memaksa dan menghormati haknya.
- d. Pasien yang bersedia menjadi responden akan dilakukan pengkajian keperawatan dengan cara wawancara dan observasi

untuk mendapatkan data pengkajian seperti identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan dahulu, riwayat kesehatan keluarga, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan tanda-tanda vital.

### **3.4.3 Instrumen Pengumpulan**

Data hasil pelaksanaan intervensi sesuai dengan judul penulis akan diberikan sesuai dengan SOP pelaksanaan yang terlampir pada lampiran. Nilai derajat edema pada kaki pasien akan diukur dengan penggaris dan akan dicatat baik sebelum pemberian intervensi dan sesudah pemberian intervensi pada lembar observasi atau catatan perkembangan yang ada pada dokumentasi asuhan keperawatan.

## **3.5 Penyajian data**

Penyajian data adalah metode yang digunakan dalam pengumpulan dan penyajian suatu kumpulan data sehingga menghasilkan informasi yang berguna. Pada penelitian ini data awal disajikan dalam bentuk asuhan keperawatan yang akan membahas mulai dari pengkajian hingga evaluasi yang dirasakan oleh pasien setelah tindakan intervensi yang dilakukan penulis. Selain itu, penyajian data akan diperjelas dengan pembahasan yang diperkuat dengan jurnal-jurnal pendukung sesuai opini dari penulis.

## **3.6 Etika Penelitian**

Menurut Notoatmodjo (2018) terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan adalah sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia ( Respect for human dignity)

Penelitian yang dilaksanakan harus menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia. Subjek penelitian memiliki hak asasi manusia dan kebebasan dalam menentukan pilihannya untuk menerima atau menolak ikut serta dalam penelitian. Responden berhak mendapatkan informasi secara lengkap terkait pelaksanaan yang dilakukan oleh peneliti mencakup tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian, resiko penelitian, keuntungan yang penelitian, keuntungan yang didapatkan dan kerahasiaan informasi.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian ( Respect for privacy and confidentiality)

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun, saat dilakukannya penelitian menyebabkan terbukanya informasi tentang subjek, sehingga peneliti dapat merasahasiakan berbagai informasi yang berkaitan dengan privasi subjek yang tidak ingin diketahui oleh orang lain. Saat dilakukannya penelitian, peneliti akan mengganti nama responden dengan menulis kode atau inisial nama pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian agar privasi responden tetap terjaga. Selain itu penulis juga akan menggunakan kode pada alamat pasien, serta data-data pribadi pasien yang perlu dijaga privasinya.

3. Keadilan dan Inklusivitas (Respect for justice and inclusiveness)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti secara jujur, professional, keterbukaan, dan hati-hati. Maka saat dilakukannya

penelitian, peneliti perlu mengkondisikan lingkungan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Selama penelitian berlangsung, setiap subjek akan mendapatkan intervensi dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, etnis, dan lain-lainnya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Setiap tindakan yang dilakukan penulis selama penelitian haruslah memperhatikan manfaat yang akan diterima oleh pasien dalam menunjang kesembuhan kondisinya, serta perlunya kewaspadaan bagi penulis dalam melakukan tindakan agar setiap tindakan yang akan dilakukan tidak merugikan pasien baik dari segi fisik maupun psikologis.